

## Analisis Harga Emas Minggu Pertama Agustus 2013

### Harga Emas periode tanggal 5 Agustus – 9 Agustus 2013

Setelah pada akhir pekan sebelumnya, Jum'at (2/8) harga emas tertekan, maka pada pembukaan Senin (5/8) harga emas di beberapa bursa berjangka internasional kembali terangkat. Di bursa komoditas New York yang menjadi acuan Comex Gold Bloomberg, menunjukkan tren penguatan. Namun, jika merujuk harga pada Minggu (4/8) pukul 17.15 waktu New York atau Senin pagi (5/8/2013) pukul 04.15 WIB, harga emas untuk kontrak Desember 2013 turun US\$0,02/gram ke level US\$42,13/gram.

Kemudian, pada pukul 05.07 WIB pada hari Senin, harga berbalik arah dan menguat US\$0,03/gram ke level US\$42,17/gram. Penguatan terus terjadi hingga pukul 05.45 WIB. Harga emas tercatat naik US\$0,11/gram ke level US\$42,24/gram. Maka, kalau dikonversi ke kurs rupiah dan mengacu kurs tengah Bank Indonesia pada Jumat (2/8) sebesar Rp10.288, maka harga emas turgelincir Rp1.131/gram ke Rp434.565/gram.

Kenaikan harga emas pada Senin sore (5/8), dipicu setelah data pekerjaan AS yang mendukung Federal Reserve AS (Fed) mempertahankan stimulus dan tanda-tanda peningkatan permintaan, pasca-harga jatuh ke level terendah dalam dua pekan. Harga spot emas naik sebanyak 0,7 persen menjadi USD1.321,20 per ounce. Berada di USD1.314,66 pada pukul 14.59 di Singapura.

Sementara di *bullion* berakhir 0,1 persen lebih tinggi di USD1.311,75 pada 2 Agustus, *rebound* dari USD1.283,30 (setelah laporan menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan AS menambah pekerja lebih sedikit dari yang diantisipasi pada Juli, bahkan ketika tingkat pengangguran turun). Emas telah melemah 22 persen tahun ini dan ditetapkan untuk menghentikan *bull* 12 tahun berjalan di tengah spekulasi bank sentral AS akan kembali pada skala stimulus. Pada akhir Agustus 2013, the Fed menyatakan akan mempertahankan program pembelian obligasi USD85 miliar per bulan dan di tengah inflasi rendah bisa menghambat ekspansi ekonomi.

Kemudian, transaksi emas di China, sebagai konsumen terbesar kedua emas dunia, volume kontrak Indeks Shanghai naik menjadi 17.165 kg pada 2 Agustus, dari 11.810 kilogram pada 1 Agustus. Volume mencapai rekor 43.272 kg pada 22 April. Emas untuk pengiriman Desember naik sebanyak 0,8 persen menjadi USD1.320,30 per ounce di Comex New York, dan diperdagangkan USD1.314.

Namun, pada transaksi Selasa pagi (6/8), pergerakan harga emas melemah di tengah sepi sesi perdagangan Senin ore setelah tanda-tanda perbaikan sektor bisnis Inggris dan lebih baik kegiatan manufaktur AS yang membaik dimana daya tarik emas sebagai lindung nilai investasi. Pergerakan harga logam kembali melemah setelah rilis data pertumbuhan di sektor jasa AS mengalami *rebound* dari level terendah tiga tahun, sementara bisnis Inggris mengalami perbaikan signifikan dan ekspansi aktivitas perusahaan zona euro pada bulan Juli untuk pertama kalinya dalam 18 bulan.

Rilis data pada hari Senin menyusul peningkatan kegiatan pabrik AS pada hari minggu (4/8) dan gabungan laporan nonfarm payrolls AS yang berdampak negative untuk emas menyebabkan kerugian mingguan terbesar dalam lima minggu.

Sementara pada Rabu (7/8), harga emas berlanjut tergelincir sejak sehari sebelumnya. Harga emas internasional turun ke tingkat terendahnya dalam 3 minggu ini. Penurunan ini dipicu adanya kekhawatiran bank sentral AS yaitu The Fed akan mengakhiri program stimulusnya, akibat membaiknya data perdagangan AS. Harga komoditas khususnya logam berharga seperti emas pernah naik menembus rekor tertingginya di 2011, didorong oleh paket stimulus yang dilakukan oleh The Fed. Harga komoditas memang sangat rentan terhadap program stimulus ini.

Selain karena kekhawatiran berakhirnya program stimulus The Fed, penurunan harga emas juga dipengaruhi oleh datarnya pembelian emas fisik di musim panas. Para pelaku pasar melihat, secara teknikal, harga emas telah turun di bawah ambang batas US\$ 1.300 per ounce.

Sementara, pada Rabu siang (7/8), harga spot emas hari ini turun 0,3% ke US\$ 1.277,61 per ounce, dan sempat menyentuh US\$ 1.273,14 per ounce atau level terendahnya sejak pertengahan Juli 2013. Sementara harga emas di AS turun US\$ 6 per ounce menjadi US\$ 1.276,6 per ounce.

Namun, pada transaksi Kamis (8/8), harga emas terdongkrak. Kontrak emas yang paling aktif untuk pengiriman Desember naik US\$2,8 atau 0,22%, menjadi menetap di US\$1.285,3 per ounce. Pada pukul 11.32 WIB, Kamis (8/8), harga emas untuk kontrak Desember 2013 menguat US\$0,18/gram ke level US\$42,32/gram. Penguatan masih terjadi pada pukul 11.40 WIB. Harga naik US\$0,17/gram ke level US\$42,3/gram. Dan pada pukul 11.52 WIB, harga masih menguat US\$0,19/gram ke level US\$42,33/gram.

Harga emas internasional merangkak naik hari ini, seiring dengan melemahnya dolar AS karena kekhawatiran investor bahwa bank sentral AS yakni The Fed akan mengakhiri program stimulusnya. Secara teknikal, tampaknya investor mengalihkan uangnya ke emas. Dolar AS melemah ke level terendahnya dalam 7 pekan ini. Namun, kenaikan harga emas juga didorong oleh menguatnya data perdagangan dari China selaku konsumen emas terbesar kedua di dunia setelah India. Kemudian, menurunnya produksi pertambangan di Afrika Selatan juga turut jadi pemicu kenaikan harga emas.



Hingga akhir pekan, Jum'at (9/8), harga emas terombang-ambing oleh kekhawatiran dan kepastian langkah the Fed dalam melanjutkan stimulus ekonomi di AS. Dalam chart di atas itu, terlihat bahwa dalam 2 hingga 3 minggu belakangan, the Fed melontarkan wacana akan adanya peluang menghentikan atau mengurangi program pembelian aset obligasi. Wacana ini disikapi beragam, The Fed pun membutuhkan waktu pengamatan tambahan mengenai pertumbuhan ekonomi AS. Salah satu yang dilihat adalah data sektor tenaga kerja.

Pada Jum'at (9/8), dirilis data ekonomi NFP yang hanya naik 162 ribu dan tingkat pengangguran 7,4%. Hal ini sedikit menampilkan wacana “tapering” the Fed, AS. Berdasarkan grafik mingguan, harga emas sempat terjatuh ke level terendahnya di bawah 1300 yaitu low 1283.10. Level low ini tercapai pada Jumat sebelum atau menjelang rilis data NFP. Harga emas berhasil ditutup di atas level 1300.00. Level penutupan ini kami perkirakan masih berada pada zona merah.